

ABSTRAK

12 Years A Slave adalah film sejarah yang bercerita tentang perjalanan seorang kulit hitam bernama Solomon Northup, seorang yang merdeka untuk terbebas dari perbudakan dan memperoleh kemerdekaannya kembali. Film ini menyajikan secara gamblang kekejaman sistem perbudakan yang dilakukan kulit putih dalam bentuk kekerasan fisik dan psikologis. Hal ini membuka kembali sejarah kelam bangsa Amerika, film ini sukses meraih penghargaan sebagai Film Terbaik Oscar 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk – bentuk rasisme kulit putih terhadap kulit hitam yang di representasikan melalui simbol – simbol visual dan linguistik dalam film *12 Years a Slave*. Penelitian ini termasuk dalam studi deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisa semiotika. Subjek penelitian ini adalah film *12 Years A Slave* sedangkan unit analisisnya adalah potongan potongan gambar yang terdapat dalam film *12 Years A Slave* yang berkaitan dengan dengan fokus penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data melalui observasi, wawancara (dalam hal ini peneliti mewawancarai satu informan ahli dan dua orang penonton dari film ini), dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Berthes yang menganalisis makna denotasi, konotasi serta mitos yang terdapat pada potongan *scene*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa representasi orang kulit hitam dan kulit putih sangat bertolak belakang. Orang kulit putih digambarkan sebagai orang kelas I yang mempunyai kehidupan yang sejahtera sedangkan orang kulit hitam adalah sebagai budak yang bekerja untuk orang kulit putih. Sosok kulit putih sebagai ras yang lebih unggul sedangkan ras kulit hitam sebagai ras yang lemah dan tidak berdaya tanpa bantuan kulit putih.

Diharapkan ke depannya film – film akan dapat menghadirkan banyak cerita yang lebih memberikan pelajaran dan juga sarat akan makna dari berbagai aspek kehidupan dan juga refleksi kepada diri mereka yang dapat membuat penonton menjadi individu yang lebih baik.

ABSTRACT

12 Years A Slave is a historical film that tells of the journey of a black man named Solomon Northup, a free man to be free from slavery and gain his independence again. This film presents the brutality of the white slavery system in the form of physical and psychological violence. This reopened the dark history of the United States, the film was successfully won the award for Best Film Oscar 2014.

This study aims to describe the forms of white racism against blacks represented by visual and linguistic symbols in the 12 Years a Slave film. This research is included in qualitative descriptive study with semiotic analysis approach. The subject of this research is a 12 Years A Slave film while the analysis unit is a snippet of images contained in the 12 Years A Slave film that is related to the research focus.

This study was conducted by collecting data through observation, interview (in this case the researchers interviewed one expert informant and two viewers from this film), and the documentation which was analyzed using Roland Berthes semiotics theory that analyzed the denotation, connotation and mythic meanings Piece scene.

The results of this study indicate that the representation of blacks and whites is very contradictory. White people are described as first class people who have a prosperous life while blacks are slaves who work for whites. The white figure as a superior race while the black race as a weak and powerless race without the help of whites.

It is hoped that in the future films will be able to present many stories that are more instructive and also full of meaning from various aspects of life as well as reflection on themselves that can make the audience become a better individual.